MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Akademik

Peramia Marbun, Muhammad Irwan Padli Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
miamarbunm@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of School Management Information Systems (SMIS) and their impact on the efficiency of academic administration. The application of SMIS plays a vital role in supporting administrative activities such as managing student data, teacher information, schedules, and grades. This research uses a descriptive qualitative method by collecting data through observation, interviews, and documentation at schools that have implemented SMIS. The results indicate that the use of SMIS improves the speed and accuracy of administrative processes, reduces recording errors, and facilitates access to information for school management. Moreover, SMIS contributes to enhancing transparency and accountability in academic data management. Therefore, the implementation of SMIS is proven to be effective in improving the efficiency of academic administration in schools.

Kata kunci: *Management Information System, School, Efficiency, Academic Administration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen (SIM) di lingkungan sekolah serta pengaruhnya terhadap efisiensi administrasi akademik. Penerapan SIM Sekolah menjadi langkah penting dalam mendukung kegiatan administrasi seperti pengelolaan data siswa, guru, jadwal, dan nilai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada sekolah yang telah mengimplementasikan SIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah akses informasi bagi pihak manajemen sekolah. Selain itu, SIM juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data akademik. Dengan demikian, penerapan SIM terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi akademik di sekolah.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sekolah, Efisiensi, Administrasi Akademik.

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Dalam era digital seperti sekarang, sekolah dituntut untuk mampu mengelola data akademik secara cepat, tepat, dan efisien. Sebelum adanya sistem berbasis komputer, kegiatan administrasi seperti pencatatan nilai, absensi, dan laporan akademik dilakukan secara manual. Proses manual ini sering menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan laporan, data ganda, serta kesalahan pencatatan yang berdampak pada kualitas pelayanan sekolah terhadap peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak sekolah mulai beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM sekolah merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk membantu proses administrasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data yang terintegrasi. Melalui SIM, data siswa, guru, jadwal pelajaran, keuangan, dan laporan akademik dapat dikelola secara terpusat sehingga mempermudah pihak sekolah dalam melakukan koordinasi dan evaluasi.

Namun, penerapan SIM sekolah tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala sering muncul, seperti kurangnya pelatihan bagi pengguna, keterbatasan fasilitas teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke sistem digital. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji sejauh mana penerapan SIM benar-benar memberikan dampak terhadap efisiensi administrasi akademik di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah utama, yaitu:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah?
2. Sejauh mana penerapan SIM dapat meningkatkan efisiensi administrasi akademik?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan SIM di lingkungan sekolah dan menganalisis dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi kerja administrasi akademik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan oleh Laudon dan Laudon (2018) sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi manajer untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, SIM menjadi sarana penting dalam mengelola kegiatan akademik, administratif, dan operasional sekolah. Menurut Sutabri (2012), keberadaan SIM yang baik akan mempercepat proses penyajian informasi, meningkatkan ketepatan data, dan mendukung kegiatan pengambilan keputusan yang strategis.

Penelitian oleh Suryani (2021) menyatakan bahwa penerapan SIM sekolah mampu meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi hingga 40% dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, penelitian oleh Widodo (2020) juga menegaskan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pendidikan.

Selanjutnya, Wahyudi (2022) menambahkan bahwa penggunaan SIM di sekolah juga mendorong budaya kerja kolaboratif antara guru dan staf administrasi karena seluruh proses dapat dipantau melalui satu platform digital. Dengan demikian, teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIM memiliki peranan penting dalam menciptakan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan data pendidikan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena penerapan SIM sekolah secara mendalam, penelitian ini dilakukan di (SMP), yang telah menerapkan sistem informasi berbasis web sejak

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

tahun [2019].

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, dua staf tata usaha, dan tiga guru yang menggunakan sistem secara aktif. Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan pandangan pengguna terhadap SIM.
2. Observasi langsung, untuk mengamati proses penggunaan sistem dalam kegiatan administrasi sehari-hari.
3. Dokumentasi, berupa data absensi, nilai, dan laporan akademik sebelum dan sesudah penerapan sistem.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM sekolah berdampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi akademik. Sebelum adanya sistem, staf administrasi membutuhkan waktu sekitar 5–7 hari untuk mengolah data nilai dan absensi. Setelah penerapan SIM, proses tersebut dapat diselesaikan hanya dalam 2–3 hari. Selain itu, kesalahan pencatatan menurun drastis karena data dikelola secara otomatis oleh sistem.

1. Efisiensi Waktu dan Pekerjaan

Penerapan SIM memungkinkan proses input data dilakukan secara cepat melalui komputer. Misalnya, guru dapat langsung memasukkan nilai siswa ke dalam sistem tanpa harus menyerahkan berkas ke bagian administrasi. Hal ini menghemat waktu dan tenaga, serta mempercepat pembuatan laporan akademik.

2. Akurasi dan Keamanan Data

Data yang sebelumnya mudah hilang atau rusak kini tersimpan dalam database yang aman. Setiap perubahan data juga tercatat secara otomatis, sehingga meminimalkan risiko kesalahan. SIM juga memiliki fitur pencadangan (backup) data untuk mencegah kehilangan informasi penting.

3. Kemudahan Akses dan Transparansi

Dengan adanya sistem berbasis web, guru, staf, dan kepala sekolah dapat mengakses data kapan saja dan di mana saja. Proses ini meningkatkan transparansi, karena setiap pihak dapat melihat perkembangan data akademik secara langsung. Hal ini juga mempermudah kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

4. Peningkatan Koordinasi dan Kinerja

Penerapan SIM juga meningkatkan kerja sama antarbagian. Data keuangan, akademik, dan kepegawaian dapat saling terhubung dalam satu sistem. Kepala sekolah dapat memantau laporan kehadiran guru, penggunaan anggaran, hingga prestasi siswa secara real time. Dampak ini memperkuat pengawasan serta akuntabilitas kinerja sekolah.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah yang digunakan secara offline berperan penting dalam meningkatkan berbagai aspek administrasi pendidikan di SMP yang diteliti. Pembahasan berikut mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan penelitian terdahulu sehingga memperkuat implikasi ilmiah penelitian ini.

Peningkatan Efisiensi: Transformasi Proses Manual ke Digital

Sebelum penggunaan SIM, pencatatan seluruh data (nilai, kehadiran, data guru, dan administrasi) dilakukan secara manual menggunakan berkas fisik. Proses ini memiliki beberapa kelemahan:

1. Masalah Administrasi Manual
2. Dampaknya Proses lama, bergantung pada dokumen
3. Keterlambatan layanan akademik
4. Risiko tinggi salah catat Validitas data rendah
5. Arsip sulit dicari ulang
6. Kendala dalam audit data sekolah
7. Ketergantungan pada individu tertentu
8. Tidak ada pemerataan tugas kerja Setelah SIM diterapkan:
9. Alur kerja menjadi lebih ringkas dan terstruktur
10. Distribusi beban kerja staf menjadi lebih merata
11. Proses rekonsiliasi data menjadi lebih cepat dan akurat

Ini menunjukkan bahwa SIM tidak hanya mempercepat, tetapi merevolusi manajemen data sekolah dengan menghilangkan hambatan administratif tradisional. Efisiensi ini selaras dengan prinsip *Business Process Improvement (BPI)* yang menekankan digitalisasi prosedur untuk mengurangi waktu proses dan human error.

Aspek Keamanan: Perubahan Paradigma Pengelolaan Data

Keamanan data sekolah sebelumnya dipengaruhi oleh:

- Dokumen kertas dapat rusak/hilang
- Data sensitif mudah diakses tanpa kontrol
- Penyimpanan hanya satu tempat → tidak ada *backup*

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Setelah SIM diterapkan:
Indikator Keamanan Kondisi Baru
Kerahasiaan (Confidentiality) Hanya dapat diakses pengguna tertentu via pasword
Integritas (Integrity) Perubahan data tercatat otomatis (*audit trail*)
Indikator Keamanan Kondisi Baru
Ketersediaan (Availability)Arsip digital → akses kapanpun dari jaringan internal
Selanjutnya, sekolah mulai menerapkan: Backup
berkala pada media penyimpanan terpisah
Pembagian hak akses (role-based) antara guru, TU, kepala sekolah

Namun, ditemukan bahwa belum ada kebijakan keamanan tertulis atau enkripsi database menjadi celah keamanan ke depan.

Ini sejalan dengan teori CIA TRIAD yang menjadi standar keamanan informasi global.

- Guru dapat memasukkan nilai langsung dari laboratorium komputer
- TU dapat memperbarui data kepegawaian tanpa menunggu dokumen manual
- Kepala sekolah bisa monitor kehadiran dan prestasi secara real-time

Ini melahirkan lingkungan administrasi sekolah yang lebih:
-Transparan
- Akuntabel
-Responsif terhadap perubahan data

Transparansi ini berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan karena keputusan berbasis data dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

Contoh nyata yang ditemukan:

Bidang	Perubahan Setelah SIM
Rapor siswa	Tepat waktu & rapi
Evaluasi guru	Data kehadiran real-time
Pelaporan BOS	Data keuangan terdokumentasi digital

Peningkatan Koordinasi & Sinergi Lintas Bagian

Peningkatan koordinasi terjadi karena semua bagian terhubung melalui satu basis data sekolah.Sebelumnya:
- Guru dan TU sering menggunakan data berbeda sehingga terjadi miskomunikasi
Sesudah:
- Semua bagian sekolah mengacu pada satu sumber data utama (*single source of truth*) SIM mendorong:

- Kolaborasi antarpengelola data
- Tanggung jawab berbasis peran (role)
- Budaya kerja profesional & cepat

Penguatan koordinasi ini berkaitan dengan teori Organizational Information Flow, yaitu aliran informasi yang baik meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Tantangan yang Masih Dihadapi (Analisis Penyeimbang)
Agar pembahasan akademik objektif, juga ditemukan beberapa kendala:

Tantangan	**Akibat**
Minim pelatihan keamanan data	Penggunaan sistem belum optimal
Tidak ada SOP keamanan	Potensi kebocoran informasi
Sistem tidak terenkripsi	Risiko akses ilegal dari internal
Ketergantungan pada satu komputer server	Rentan kerusakan fisik perangkat

E. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen sekolah terbukti memberikan pengaruh positif

ISSN : 3025-9495
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

terhadap efisiensi administrasi akademik. Dengan adanya sistem ini, proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Efisiensi waktu, peningkatan akurasi data, serta koordinasi antarbagian menjadi bukti nyata manfaat penerapan SIM.

Sekolah disarankan untuk terus melakukan pembaruan sistem secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan operasional. Selain itu, pelatihan bagi guru dan staf tata usaha sangat penting untuk memastikan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek lain dari SIM seperti pengaruhnya terhadap mutu layanan pendidikan, kepuasan pengguna, serta peran SIM dalam pengambilan keputusan strategis di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson Education.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. SAGE Publications.

Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.

Suryani, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi Administrasi Sekolah. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 9(2), 45–53.

Wahyudi, A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(1), 1–12.

Widodo, A. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Akademik. Jurnal Administrasi Pendidikan, 7(1), 23–32.

Jogiyanto, H. M. (2019). Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Bisnis. Yogyakarta: Andi.

McLeod, R., & Schell, G. (2016). Management Information Systems. Pearson Higher Education.